

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Lombok merupakan sebuah pulau yang terletak di wilayah Nusa Tenggara Barat berdekatan dengan Bali dan dikenal dengan tempat wisatanya yang beragam, sehingga Lombok dikatakan mirip dengan Bali. Wisatawan yang berkunjung ke Lombok tidak hanya dari lokal saja tetapi dari mancanegara juga. Keindahan alamnya yang eksotis dan kebudayaan Lombok yang masi kental menjadi daya tarik tersendiri untuk dikunjungi wisatawan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, jumlah kunjungan wisatawan di Provinsi Nusa Tenggara Barat mencapai 3.508.903 orang pada tahun 2017, kunjungan ke pulau Lombok pun meningkat sejak Bandara Internasional Lombok beroperasi di tahun 2012 dan terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya. Peningkatan jumlah wisatawan pun tak luput dari pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah mengadakan program yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke NTB salah satunya ke Pulau Lombok.

Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) memperoleh hak pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Lombok dengan luas 1.175 hektare. Mandalika merupakan satu dari 10 destinasi pariwisata prioritas atau Bali baru yang ditetapkan pemerintah pusat untuk dikembangkan sejalan dengan strategi meningkatkan pariwisata menjadi sumber devisa utama negara. Saat ini Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) sedang dalam proses program pendanaan dengan Asian Infrastructure Investment Bank (“AIIB”) untuk membangun fasilitas infrastruktur dasar di kawasan pariwisata The Mandalika di pulau Lombok (“Proyek”).

Bayaknya kekayaan alam di lombok yang harus diimbangi dengan adanya akomodasi sebagai wujud pengembangan pariwisata, salah satunya di daerah pantai Are Guling yang membutuhkan akomodasi sebagai penunjang kegiatan pengunjung. Dibutuhkan akomodasi penginapan berupa Hotel Resort didaerah wisata tersebut untuk memudahkan pengunjung dalam mendapatkan tempat tinggal sementara untuk beristirahat. Gaya interior yang biasa diberikan pada hotel resort di area wisata Are Guling Lombok minim disandingkan dengan tarap internasional. Sehingga dalam perancangan interior hotel resort ini akan dirancang dengan merepresentasikan kawasan

lombok dan disandingkan dengan taraf internasional dari brand hotel The Jayakarta. Hotel resort didesain bernama “The Jayakarta Lombok Hotel & Resort Are Guling” yang merupakan hotel resort bintang 4 dimana hotel resort ini memiliki kelebihan dari hotel resort disekitarnya karena memiliki area surfing tersendiri dengan memanfaatkan keadaan ombak pada pantai tersebut dan terletak di area yang memiliki kemiringan kurang lebih 30%. Keberadaan hotel resort di Pantai Are Guling ini diperlukan untuk memberikan fasilitas bagi wisatawan yang berkunjung dan menginginkan waktu berlibur lama di pantai ini.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam perancangan ini ialah sebagai berikut:

1. Kurang menonjolnya nuansa lokalitas pada interior Hotel Resort di pantai Are Guling Lombok.
2. Lokasi Are Guling belum memiliki Hotel Resort yang menerapkan operator hotel bertaraf internasional.
3. Luasan dan *layouting* ruang belum sesuai dengan standar literatur dan pemerintah.
4. Kurangnya pilihan akomodasi hotel resort pada kawasan pantai Are Guling.
5. Kurangnya pemanfaatan elemen interior sebagai media untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan setempat.
6. Kurangnya fasilitas pendukung kegiatan rekreasi dan berlibur pada hotel resort yang ada Lombok.

## 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam perancangan ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior hotel resort yang dapat merefleksikan lokalitas Lombok?
2. Fasilitas apa saja yang perlu dihadirkan pada perancangan hotel resort di pantai Are Guling?
3. Bagaimana menerapkan standar pemerintah dan literatur pada luasan dan *layouting* ruang?
4. Bagaimana cara melestarikan budaya dan alam setempat melalui perancangan interior hotel resort?

5. Bagaimana menerapkan perancangan hotel resort yang bertaraf internasional?

#### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Tujuan perancangan Perancangan The Jayakarta Lombok Hotel & Resort Are Guling ini ialah memberikan akomodasi dan fasilitas kepada para wisatawan yang datang mengunjungi pantai Are Guling untuk berlibur dan rekreasi. Perancangan interior yang didesain dapat merefleksikan lokalitas dan kekayaan alam setempat dengan mengikuti trend saat ini yang bertaraf internasional dan mengacu pada standar operator hotel The Jayakarta.

#### **1.5 Sasaran Perancangan**

1. Besaran ruang dan kapasitas ruang yang mengacu pada standar yang ada.
2. Mengolah material setempat untuk diaplikasikan sebagai elemen pada interior hotel resort.
3. Melakukan proses transformasi bentuk langgam tradisional untuk diterapkan pada desain interior hotel resort.
4. Penerapan furniture yang mengikuti kebutuhan wisatawan dengan trend saat ini.
5. Menggunakan palet warna standar The Jayakarta dan warna yang merefleksikan keadaan alam sekitar lokasi.
6. Mengaplikasikan konsep The Jayakarta pada perancangan interior hotel resort di pantai Are Guling.

#### **1.6 Batasan Perancangan**

- |                     |   |                                                                                              |
|---------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Proyek      | : | Perancangan The Jayakarta Lombok Hotel & Resort Are Guling                                   |
| 2. Status Proyek    | : | Fiktif / New Design                                                                          |
| 3. Data Proyek      | : | Hotel & Resort                                                                               |
| 4. Area Perancangan | : | Lobby, Restaurant, Bar, Hotel Room, Villas, Retail, Spa, Gym, dan Meeting Room               |
| 5. Pendekatan       | : | Tradisional                                                                                  |
| 6. Jumlah Unit      | : | 88 unit (48 unit kamar hotel, 24 villa 1 kamar, 12 unit villa 2 kamar, 4 unit villa 3 kamar) |

7. Luasan Bangunan : • Luas Lahan : 27.500 m<sup>2</sup>  
 • Luas Bangunan : 12.454 m<sup>2</sup>  
 • Sirkulasi (20% dari luas bangunan) : 2.490,8 m<sup>2</sup>  
 • Luas Total Ruang Luar : 2.186,5 m<sup>2</sup>



Gambar 1.1 Site Perancangan  
 (Sumber: TA Leonardus Richard Salim, Alumni Arsitektur ITB)

8. Lokasi : Dekat Kawasan Ekoomi Khusus (KEK) Mandalika. Pantai Are Guling, Kec. Praya Barat, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Terletak Di 08°91' Ls 116°24' Bt



Gambar 1.2 Lokasi Pantai Are Guling (kiri) dan lokasi dan besaran site (kanan)  
 (Sumber: Diolah dari maps.google.com, 2015)

Dalam perancangan interior hotel resort di pantai Are Guling Lombok terdapat beberapa tahapan metode perancangan sebagai berikut :

### 1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam proses perancangan hotel resort ini terdapat beberapa cara. Sehingga dapat ditemukan data perancangan yang memiliki permasalahan didalamnya. Beberapa cara yang dilakukan dalam pengumpulan data perancangan interior hotel resort di pantai Are Guling Lombok sebagai berikut :

#### a. Studi Literatur

Studi literature melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan objek perancangan, seperti buku, jurnal, e-book, website, bacaan populer dan sebagainya, yang mana sumber tersebut terdapat info berupa standar, teknik, trend desain, isu hingga fenomena terkait perancangan hotel resor di pantai Are Guling Lombok.

#### b. Observasi

Melakukan observasi dan survey pada kawasan pantai Are Guling Lombok diantaranya kondisi alam, masyarakat, budaya, bangunan wisata yang ada disekitarnya serta fasilitas yang terfokus pada interior. Observasi didukung dengan pengambilan gambar dan pencatatan terhadap objek pada lokasi.

#### c. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap Warga lokal Lombok, untuk mendapatkan info mengenai sejarah dan kondis terkini Lombok. Serta aktivitas budaya yang dimiliki dan masih dipertahankan oleh warga lokal

### 1.6.2 Analisa Data

Mengumpulkan data yang telah didapat dari hasil studi literature, observasi dan wawancara, untuk dilakukan analisa serta mencari keterkaitan antara tahap satu dan lainnya. Kemudian menyesuaikan permasalahan dan kebutuhan yang muncul untuk dikaitkan dengan pendekatan yang tepat, sehingga dapat ditentukan konsep dan tema yang sesuai untuk perancangan hotel resor di pantai Are Guling Lombok

### 1.6.3 Programing

Membuat data analisa lanjutan sebagai acuan untuk perancangan interior hotel resor di pantai Are Guling Lombok, data tersebut berupa pola aktivitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, zoning, blocking, matrix ruang, bubble diagram dan sebagainya.

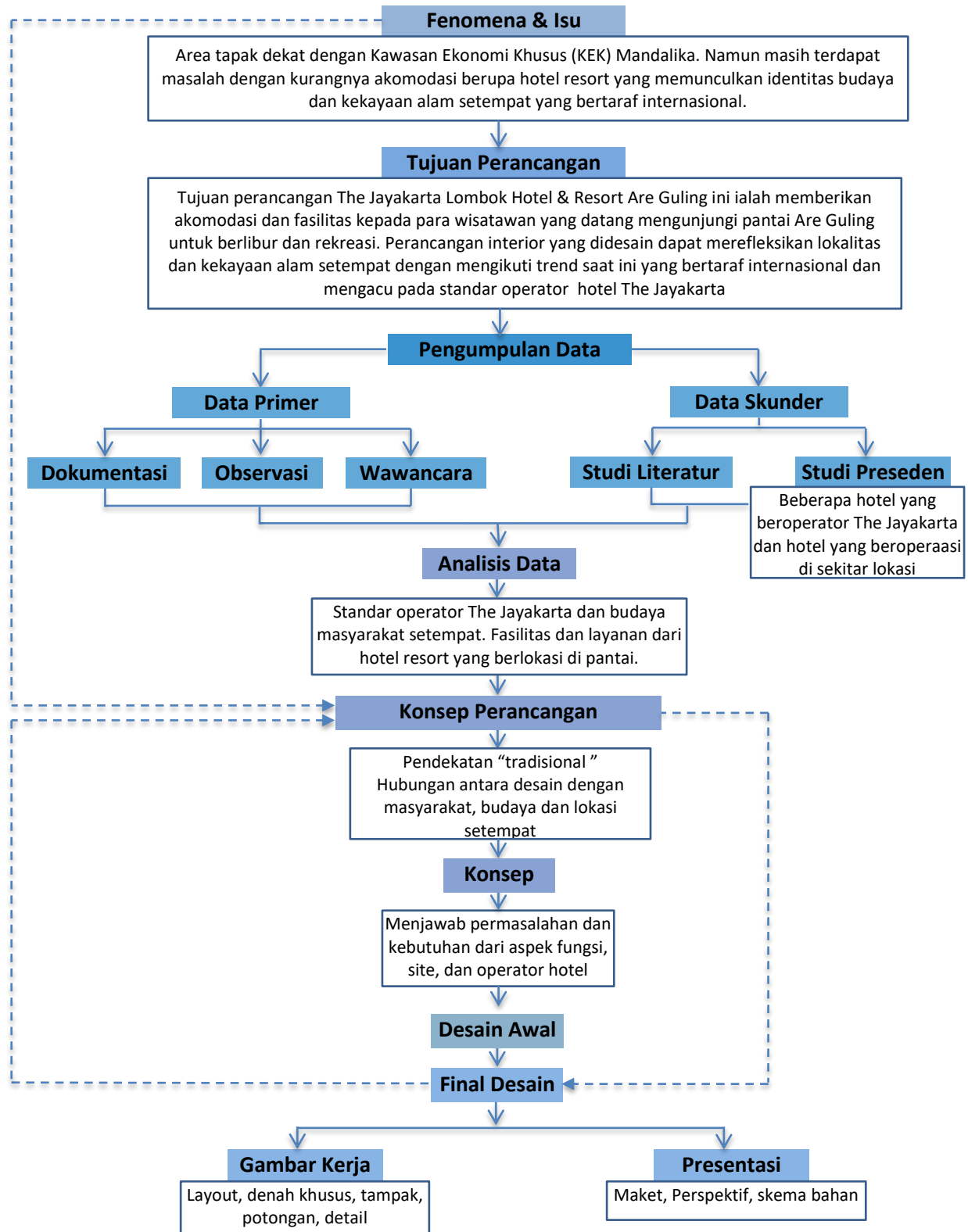
### 1.6.4 Konsep

Menentukan konsep perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang telah ditemukan melalui proses analisa. Konsep yang telah ditentukan akan diterapkan pada element interior perancangan yang akan dibuat pada perancangan hotel resor di pantai Are Guling Lombok.

### 1.6.5 Output Akhir

Merupakan tahap akhir dalam perancangan, yang mana keseluruhan tahapan telah dilakukan sehingga mendapatkan output akhir perancangan berupa gambar kerja teknik, maket, perspektif ruang, skema material dan lainnya.

## 1.7 Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

